

**PENGEMBANGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN  
STRATEGI SURVEY QUESTION, READ QUESTION, COMPUTE  
QUESTION, UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR JAMAAH  
UMROH PT. INDO RIHLAH UTAMA TOUR AND TRAVEL**

THESIS

Diajukan untuk Memenuhi Tesis Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**Sultan Muhammad Zahirul Alam Azzahy**  
**NIM: F13214146**

**PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**  
**SURABAYA**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sultan Muhammad Zahirul Alam Azzahy

NIM : F12314146

Program : Magister (S.2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 21 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Sultan Muhammad Zahirul Alam A.

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Thesis oleh:

Nama : Sultan Muhammad Zahirul Alam Azzahy

NIM : F13214146

Judul : PENGEMBANGAN MODEL PROJECT BASED LEARNING  
DENGAN STRATEGI SURVEY QUESTION READ QUESTION  
COMPUTE QUESTION UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR JAMAAH UMROH PT. INDO RIHLAH UTAMA TOUR  
AND TRAVEL.

Surabaya, 21 Maret 2019.

Pembimbing



**Prof. Dr. H. Husniyatus Salamah Zainiyati, M. Ag.**  
NIP. 196903211994032003

**Pengesahan Tim Penguji**

**Tesis Sultan Muhammad Zahirul Alam A. Telah diuji  
Pada Tanggal 09 April 2019**

**Tim Penguji :**

1. Dr. Lilik Hurriyah, M.Pd (Penguji I) :



2. Mokh. Syaifudin, P.hD (Penguji II) :



3. Prof. Dr. H. Husniyatus Salamah Zainiyati, M. Ag. (Pembimbing)



Surabaya, .....

Direktur,



Prof. Dr.H. Aswadi, M.Ag  
NIP. 196004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SULTAN MUHAMMAD ZAHIRUL ALAM AZZAHY  
NIM : F13214146  
Fakultas/Jurusan : PASCASARJANA / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
E-mail address : [sultan.indorihlah@gmail.com](mailto:sultan.indorihlah@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PENGEMBANGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN STRATEGY SURVEY QUESTION, READ QUESTION, COMPUTE QUESTION UNTUK MENINGKATKAN HASI BELAJAR JAMA'AH UMROH PT. INDO RIHLAH UTAMA TOUR AND TRAVEL

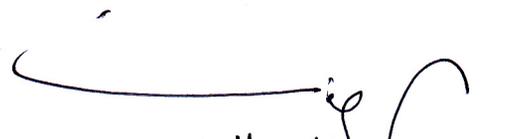
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 April 2019

Penulis

  
( Sultan M Z A A )  
nama terang dan tanda tangan























setiap jamaah yang akan melaksanakan ibadah umroh sudah pasti membawa berbagai harapan untuk menjadi yang lebih baik. Sehingga perlu Penerapan Pembelajaran Model Problem Based Learning Dengan Strategi (SQRQCQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Jamaah Umroh Pt. Indo Rihlah Utama Tour and Travel. Dalam penelitian ini kami hanya membatasi model pembelajaran PBL dengan strategi tersebut dalam persepsi keefektifan pembelajaran dan pelaksanaan ibadah umroh.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Bagaimana proses pengembangan pembelajaran dengan model problem based learning (PBL) dengan strategy Survey Question Read Question Compute Question (SQRQCQ) pada jamaah umroh Indo Rihlah Tour and Travel ?
2. Bagaimana persepsi jamaah terhadap pembelajaran model PBL dengan strategi Survey Question Read Question Compute Question (SQRQCQ) pada proses pembelajaran pada jamaah umroh Indo Rihlah Tour and Travel ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran dengan model problem based learning (PBL) pada jamaah umroh Indo Rihlah Tour and Travel.
2. Untuk mengetahui penerapan strategi (SQRQCQ) pada proses pembelajaran pada jamaah umroh Indo Rihlah Tour and Travel.





diterjemahkan dalam 371 bahasa Indonesia, Problem based learning bermakna sebagai pembelajaran berbasis proyek. Problem based learning adalah sebuah metode pembelajaran yang inovatif, yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks.

Definisi secara lebih komprehensif tentang Problem Based Learning menurut The George Lucas Educational Foundation adalah sebagai berikut :

- a) Problem-based learning is curriculum fueled and standards based. Problem Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menghendaki adanya standar isi dalam kurikulumnya. Melalui Problem Based Learning, proses inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun (a guiding question) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen mayor sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dikajinya.
- b) Problem-based learning ask a question or poses a problem that each student can answer. Problem Based Learning adalah model pembelajaran yang menuntut pendidik mengembangkan pertanyaan penuntun (a guiding question). Mengingat bahwa masing - masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka Problem Based Learning memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif. Hal ini memungkinkan setiap peserta didik pada akhirnya mampu menjawab pertanyaan penuntun.

- c) Problem-based learning asks students to investigate issues and topics addressing realworld problems while integrating subjects across the curriculum. Problem Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang menuntut peserta didik membuat “jembatan” yang menghubungkan antar berbagai subjek materi. Melalui jalan ini, peserta didik dapat melihat pengetahuan secara holistik. Lebih daripada itu, Problem Based Learning merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.
- d) Problem-based learning is a method that fosters abstract, intellectual tasks to explore complex issues. Problem Based Learning merupakan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan pemahaman. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi dan mensintesis informasi melalui cara yang bermakna. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa Problem Based Learning adalah pendekatan pembelajaran yang memiliki karakteristik sebagai berikut:peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja,adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik,peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan,peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan,proses evaluasi dijalankan secara kontinyu,peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan,produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif, dan situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan. Metode Problem Based Learning merupakan penyempurnaan dari metode Problem Based Learning. Problem Based Learning merupakan salah satu





















individu. Tugas tour guide pada tahap ini adalah memotivasi jama'ah untuk mampu menemukan masalah.

Fase 2: membangun struktur kerja Pada tahap ini jama'ah secara individu membangun struktur kerja yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Upaya membangun struktur kerja ini diawali dengan aktivitas jama'ah mengungkapkan apa yang mereka ketahui tentang masalah, apa yang ingin diketahui dari masalah, dan ide apa yang bisa digunakan untuk memecahkan masalah. Hal terakhir yang harus jama'ah lakukan pada tahap ini adalah merumuskan rencana aksi yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Tugas tour guide pada tahap ini adalah memberikan kesadaran akan pentingnya rencana aksi untuk memecahkan masalah.

Fase 3: menetapkan masalah Pada tahap ini jama'ah menetapkan masalah yang dianggap paling penting atau masalah yang mereka hadapi dalam perjalanan yang ada di travel mereka. Masalah tersebut selanjutnya dikemas dalam bentuk pertanyaan menjadi sebuah rumusan masalah. Tugas tour guide pada tahap ini adalah mendorong jama'ah untuk menemukan masalah dan membantu jama'ah menyusun rumusan masalah.

Fase 4 : Mengumpulkan Dan Membagi Informasi. Pada tahap ini jama'ah mengumpulkan dan membagi informasi yang dianggap penting penting untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam perjalanan mereka. Tugas tour guide dalam tahap ini adalah memotivasi dan mendorong jama'ah untuk bisa mengumpulkan dan membagi informasi yang mereka dapatkan dalam masalah tersebut kepada para jama'ah lainnya.

Fase 5 : Merumuskan Solusi. Pada tahap ini jama'ah bisa menemukan atau menyimpulkan rumusan dari masalah yang disajikan oleh tour guide secara individu. Berdasarkan hasil membaca jama'ah merumuskan berbagai informasi penting , menemukan hal yang dianggap sebagai masalah, dan menentukan pentingnya rumusan masalah tersebut bagi dirinya secara individu. Tugas tour guide pada tahap ini adalah memotivasi dan menggiring jama'ah untuk mampu menemukan rumusan masalah.

Fase 6 : Menentukan Solusi Terbaik. Setelah para jama'ah mampu menentukan merumusan masalah dari yang mereka temukan, maka pada tahap ini jama'ah bisa menentukan bagaimana solusi yang tepat dari masalah yang ada. Tugas tour guide disini adalah mendampingi jama'ah dan memberi motivasi untuk bisa menentukan solusi yang terbaik dalam masalah yang mereka hadapi.

Fase 7 : Menyajikan Solusi, setelah para jama'ah bisa menemukan solisi dari masalah yang mereka hadapi, pada tahap ini jama'ah bisa menyajikan solusi tersebut dengan baik dalam menyelesaikan masalah. Dalam tahap ini tugas tou gaet adalah memberi saran dan motivasi atas cara jama'ah dalam menyajikan solusi, kurangnya apa atau baiknya bagaimana.

Pasca Pembelajaran. Ini adalah tahap terakhir yang akan jama'ah lalui dalam menghadapi masalah, pada tahap ini mereka akan menjadi tanggap dalam menghadapi suatu masalah yang akan mereka dapatkan dalam perjalanan mereka dengan berdasarkan pengetahuan mereka tentang masalah dan solusi











2. *Question* maksudnya menyusun pertanyaan untuk menemukan apa yang diminta/ditanya. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada diri sendiri tentang materi pembelajaran. Mengajukan pertanyaan dengan menggunakan kata “Apa, Siapa, Mengapa, dan Dimana”. Selain itu juga dikemukakan *Question* yaitu menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks . *Question* pada langkah ini adalah menyusun pertanyaan untuk menemukan apa yang diminta atau ditanya dari soal.
3. *Read* maksudnya membaca kembali soal untuk mengetahui berbagai fakta dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah tersebut. membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun. *Read* artinya membaca kembali. *Read* pada pembelajaran matematika adalah membaca kembali soal untuk mengetahui berbagai fakta dan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal.
4. *Question* maksudnya menyusun pertanyaan dan berfokus pada aplikasi model matematika apa yang akan digunakan. Setelah menemukan apa yang ditanyakan dan apa yang diketahui (fakta dan informasi) dari soal, selanjutnya dapat dibentuk model matematika sesuai dengan permasalahan soal yang diberikan. Zulkarnain mengemukakan bahwa untuk dapat memecahkan masalah secara matematika, maka masalah tersebut perlu dimodelkan terlebih dahulu. Dengan manipulasi masalah tersebut sedemikian hingga terbentuk model matematika. *Question* pada langkah ini adalah siswa dapat menyusun pertanyaan: “Model Matematika apa yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dari soal”.











	apakah mereka menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka konsep.	
Read	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tour guide mengajak jama'ah untuk membaca kembali soal cerita yang diberikan.</li> <li>• Tour guide menggaris bawahi, point-point atau faktor yang diperlukan untuk menjawab soal tersebut.</li> <li>• Tour guide menuliskan point-point yang telah digaris bawahi sebagai hal-hal yang diketahui untuk menyelesaikan soal cerita tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jama'ah membaca soal cerita.</li> <li>• Memperhatikan tour guide ketika sedang menerangkan</li> </ul>
Question-2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tour guide menghubungkan apa yang telah ditemukan pada langkah Question-1 dan Read.</li> <li>• Tour guide bertanya pada siswa langkah apa selanjutnya yang akan mereka lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut.</li> <li>• Tour guide memberi contoh sebuah pertanyaan "Model pembelajaran terhadap para jamaah tentang bagaimana tata cara peribadatan haji dan umroh apa yang kita perlukan untuk menyelesaikan soal ini?".</li> <li>• Tour guide bertanya kepada jama'ah apakah mereka memiliki konsep pertanyaan lain ?</li> <li>• Tour guide bertanya, apakah mereka telah menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah mereka konsep?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jama'ah memperhatikan tour guide ketika sedang menerangkan.</li> <li>• Jama'ah menjawab pertanyaan yang diberikan tour guide.</li> <li>• Jama'ah membuat konsep pertanyaan untuk Question-2 ini.</li> <li>• Jama'ah menjawab pertanyaan yang telah mereka konsep</li> </ul>
Compute	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tour guide melakukan perhitungan dengan menggunakan model pembelajaran terhadap para jamaah tentang bagaimana tata cara peribadatan haji dan umroh yang telah ditemukan pada langkah Question-2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jama'ah memperhatikan tour guide dan mengerjakan pembahasan dari soal cerita yang diberikan</li> </ul>
Question-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tour guide mengajak jama'ah meninjau ulang jawaban yang telah diselesaikan. Kemudian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jama'ah meninjau ulang yang telah mereka kerjakan</li> </ul>











Wardani menyatakan bahwa model siklus dalam penelitian tindakan lapangan mempunyai empat komponen, yaitu:

1. Merencanakan: rencana tindakan lapangan “apa” yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi.
2. Melakukan tindakan: apa yang dilakukan oleh tour guide dan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Mengamati: mengamati atas hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan atau dikenakan terhadap jama’ah.
4. Refleksi: peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua siklus dimana masing-masing komponen pada setiap siklus dalam penelitian ini berisikan:

1. Merencanakan: menyusun skenario pembelajaran, mempersiapkan tes hasil belajar dan lembar pengamatan.
2. Melakukan tindakan: memotivasi jama’ah dengan melakukan pembelajaran dengan strategi SQRQCQ.
3. Mengamati: obeservasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan tour guide yang melaksanakan tindakan, dengan menggunakan lembar pengamatan observasi atau pengamatan.
4. Refleksi: mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Kelemahan dan kekurangan dari tindakan akan diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.





































Bahan ajar yang digunakan oleh tour guide di PT. Indo Rihlah Utama Tour And Travel adalah buku pembelajaran biasa tentang manasik haji. Berdasarkan wawancara tersebut, maka peneliti memberikan analisis awal akhir dilakukan oleh peneliti. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menggali beberapa informasi dan mengetahui kondisi awal yang terdapat di PT. Indo Rihlah Utama Tour And Travel Untuk mendapatkan informasi tersebut, peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada tour guide di travel tersebut.

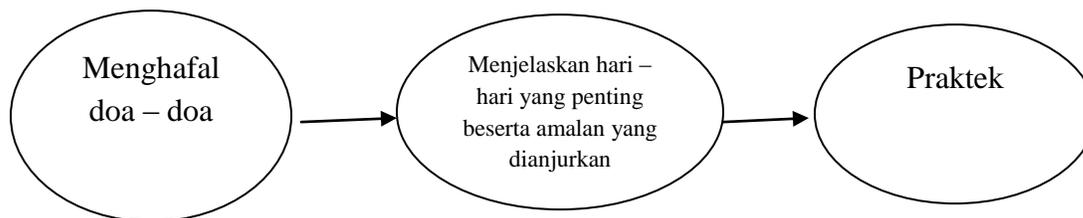
Berdasarkan hasil wawancara kepada tour guide yang ada di PT. Indo Rihlah Utama Tour And Travel pada 4 Oktober 2019, didapatkan informasi mengenai pembagian kelas dan proses pembelajaran manasik haji di PT. Indo Rihlah Utama Tour And Travel. Pembagian PT. Indo Rihlah Utama Tour And Travel dibedakan menjadi dua, yaitu kelas bimbingan dan kelas reguler. Sementara itu pembelajaran manasik haji di kelas PT. Indo Rihlah Utama Tour And Travel lebih sering menggunakan pembelajaran langsung dibanding menggunakan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif dilakukan hanya di kelas bimbingan dengan intensitas yang sedikit, selebihnya menggunakan pembelajaran langsung.

Sedangkan di kelas reguler pembelajaran manasik haji disampaikan juga dengan pembelajaran langsung. Dari wawancara tour guide tersebut, juga diperoleh informasi bahwa sekitar 25 dari 30 jama'ah merasa masih kesulitan dalam belajar manasik haji. Salah satunya adalah materi yang berkaitan dengan haji. Menurut tour guide, jama'ah masih kesulitan jika diberikan soal-soal praktek tentang masalah yang menuntut jama'ah untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari sebelumnya,





Gambar 4.2 : Konsep Materi Manasik



### b. Fase Pembuatann Prototype (*Prototyping Phase*)

Rancangan perangkat pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti adalah kegiatan dalam membuat dan modifikasi perangkat pembelajaran yang berupa modul yang sesuai dengan model PBL-Strategi SQRQCQ. Selain itu peneliti juga menyusun soal tes untuk mengetahui kemampuan jama'ah dalam memahami pembelajaran manasik haji setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PBL-Strategi SQRQCQ. Berikut uraian singkat mengenai penyusunan rancangan langkah – langkah perangkat pembelajaran:

Tabel 4.2 : Langkah Langkah Perangkat Pembelajaran

No	Sintaks Model PBL	Langkah – langkah Strategi SQRQCQ
1.	<b>Fase 1 :</b> Orientasi jama'ah pada masalah	<b>Survey :</b> Jama'ah melakukan kegiatan membaca dengan cara membaca survey, yaitu membaca dengan cepat masalah yang diberikan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan ide atau pemahaman umum tentang sifat masalahnya.
		<b>Question I</b> Jama'ah membuat pertanyaan berdasarkan apa yang ditanyakan dalam masalah secara sistematis dari satu persoalan ke persoalan yang lainnya.
2.	<b>Fase 2 :</b> Mengorganisasi jama'ah untuk belajar	
3.	<b>Fase 3 :</b> Membimbing penyelidikan atau pengidentifikasian masalah baik secara individual maupun	<b>Read</b> Pada tahap ini jama'ah membaca masalah dengan seksama untuk menemukan masalah pokok yang terkandung dalam masalah untuk menentukan cara untuk memecahkan masalah tersebut.



















	kepada jama'ah akan pentingnya belajar menyelesaikan masalah nyata yang terkait manasik haji	4	3	
<b>B.</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
1.	Menyajikan materi menentukan solusi permasalahan nyata yang berkaitan dengan manasik haji	3	3	3,53
2.	Meminta jama'ah untuk membaca dengan cara membaca <i>survey</i> , yaitu membaca dengan cepat masalah yang disajikan.	3	3	
3.	Memberikan kesempatan kepada jama'ah untuk bertanya terkait hal yang kurang jelas dalam masalah.	3	4	
4.	Memberikan kesempatan kepada jama'ah untuk menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri terkait masalah yang diberikan.	4	4	
5.	Mengajukan pertanyaan kepada jama'ah mengenai apa yang ditanyakan atau diminta dalam masalah.	4	3	
6.	Membagi jama'ah dalam beberapa kelompok	4	4	
7.	Mengorganisasikan setiap kelompok untuk siap belajar dan bekerja	3	4	
8.	Membagikan modul yang berisi materi penerapan manasik haji untuk menyelesaikan masalah nyata dengan langkah - langkah SQRQCQ.	4	4	
9.	Meminta jama'ah untuk menceritakan kembali	3	4	







instrumen penelitian, validasi serta ujicoba terbatas, maka diperoleh perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan model PBL-strategi SQRQCQ untuk melatih kemampuan jama'ah dalam menghadapi masalah yang akan ada ketika beribadah haji dan umroh. Materi yang dikembangkan dalam modul adalah mengenai penerapan konsep manasik haji untuk menyelesaikan masalah nyata. Langkah-langkah pembelajaran yang ada dalam modul pembelajaran adalah kombinasi antara sintaks pada model pembelajaran Project Based Learning (PBL) dan langkah-langkah pemecahan masalah SQCQRQ yang terdiri dari enam tahapan dan disesuaikan dengan indikator manasik haji yang akan dilatihkan kepada jama'ah.

Modul pembelajaran disusun dengan mengacu pada strategi SQRQCQ. Di dalam modul terdapat kolom yang berisi langkah-langkah penyelesaian masalah SQRQCQ. Modul juga dilengkapi petunjuk mengenai strategi SQRQCQ sehingga lebih memudahkan jama'ah dalam melakukan diskusi menggunakan modul yang diberikan.

Dalam setiap langkah pemecahan masalah SQRQCQ juga dicantumkan kegiatan yang dilakukan oleh jama'ah. Setelah instrumen penelitian dan produk yang berupa modul disusun, maka dilakukan validasi kepada validator sebelum kemudian diujicobakan secara terbatas. Berdasarkan analisis data hasil validasi yang dilakukan kepada validator, didapatkan hasil bahwa modul pembelajaran telah dinyatakan "valid" oleh validator dengan rerata total skor validitas 4,23. Berdasarkan hasil validasi tersebut juga menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran juga dikatakan "praktis" karena rerata nilai yang didapat dari validator adalah "A" yang berarti

perangkat pembelajaran dapat digunakan tanpa revisi. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi aspek-aspek penilaian kevalidan dan kelayakan perangkat pembelajaran sehingga dapat diterapkan dalam suatu pembelajaran. Setelah perangkat pembelajaran divalidasi oleh validator, dilakukan ujicoba penerapan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan. Dari hasil ujicoba produk yang telah dilangsungkan oleh peneliti pada tanggal 8-10 Oktober 2018 di PT. Travel Indo Rihlah , diperoleh data keefektifan perangkat pembelajaran. Hasil ujicoba menunjukkan aktivitas jama'ah lebih cenderung aktif dengan persentase 93,4%, kemampuan tour guide melaksanakan sintaks pembelajaran memperoleh rerata skor sebesar 3,54, dan respon jama'ah menunjukkan respon yang positif dengan rerata persentase 81,36%. Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dikatakan “efektif”.

Berdasarkan hasil analisis data observasi diperoleh hasil bahwa setelah diterapkan pembelajaran model PBL-Strategi SQRQCQ, jama'ah telah mampu menganalisis situasi atau keadaan dengan tepat, mempraktekkan cara beribadah haji dan umroh, menghafal doa- doa keseharian dalam beribadah haji dan umroh, Sehingga terdapat 12 atau 42,86% siswa yang termasuk dalam kategori jama'ah yang memiliki kemampuan tinggi, 12 atau 42,86% jama'ah yang termasuk dalam kategori jama'ah yang memiliki kemampuan sedang, dan 4 atau 14,28% jama'ah yang termasuk dalam kategori jama'ah yang memiliki kemampuan rendah.









- Hobri, 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika*. Jember: Pena Salsabila.
- Mulyati, Tita. Wahyudin. Tatang Herman. Tatang Mulyana. Effect of Integrating Children's literature and SQRQCQ Problem Solving Learning on Elementary School Student's
- Nata, Abuddin, 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Press.
- Plomp, Tjeerd. Nienke Nieven, 2013. *Educational Design Reasearch: An Introdution*. Netherlands: Netherlands Institute For Curriculum Development SLO.
- Rusman, 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Rusmono, 2014. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujadi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus, 2010. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.